

Magister Kesehatan Lingkungan  
Konsentrasi Kesehatan Lingkungan  
Program Pascasarjana  
Universitas Diponegoro  
Peminatan Kesehatan Lingkungan Industri  
2009

## ABSTRAK

Rusli Asri Dja'U

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN ANEMIA DAN KERACUNAN  
PESTISIDA PADA PEKERJA PENYEMPROT GULMA  
DIKEBUN KELAPA SAWIT PT.AGRO INDOMAS  
KABUPATEN SERUYAN KALIMANTAN  
TENGAH**

xii + 84 Halaman + 20 Halaman + 5 Gambar + 3 Lampiran

Pestisida bahan beracun dan berbahaya seharusnya pestisida itu digunakan dengan benar serta bijaksana dan dilakukan dalam kerangka pengendalian gulma pada pertanian. Pestisida dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan. Dampak negatif akan menimbulkan berbagai masalah baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kesehatan. Untuk mengetahui responden terpapar pestisida atau keracunan yaitu dengan cara memeriksakan kadar kholinesterase darah .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian anemia dan keracunan pestisida. Metode yang digunakan adalah cross sectional dengan jumlah sampel 45 responden hasil dari penelitian ini menunjukan ada hubungan antara praktek penyemprotan pada arah angin ( RP = 0,516 ; 95 % CI = 0,367 – 0,726 ), dengan lama kerja ( RP = 2,693 ; 95 % CI = 1,75 – 6,171 ) pada kejadian keracunan pestisida lama kerja sebagai penyemprot ulma mempunyai peluang untuk terjadinya keracunan sebesar 68,8%.

Kesimpulannya bahwa faktor risiko kejadian keracunan pestisida pada penyemprot dipehgaruhi oleh lama kerja. Disarankan kapada perusahaan untuk memperhatikan kariyawannnya yang bekerja sebagai penyemprot atau yang berhubungan langsung dengan pestisida, kariyawan tersebut diberi penyuluhan tentang bagaimana cara bekerja dan penanganan pestisida secara baik dan benar agar tidak terkontaminasi oleh pestisida.

Kata kunci : keracunan pestisida, lama kerja, paparan tinggi, penyemprot gulma..

Kepustakaan : 32 (1963-2009)

Master's Degree of Environment Health  
Postgraduate Program  
Diponegoro University  
Majoring in Environmental Health of Industry  
2009

### **ABSTRACT**

Rusli Asri Dja'u, S.KM

### **RISK FACTOR OF ANEMIA INCIDENCE AND PESTICIDE POISONING ON WEEDS SPRAYER WORKER AT PALM FIELD PT. AGRO INDOMAS SERUYAN REGENCY CENTRAL KALIMANTAN**

xiv + 84 pages + 20 tables + 5 picture + 3 appendixs

Pesticide is atoxic and dangerous material, that should be used propiatelyand wise to control weed or herb of palm field. Pesticide can cause effect to human healte and environment. Negative effect will causes many problems both direct and indirect for health.To find out the oxposure of pesticide or pesticide poisoning can be done by examining cholinesterase concentration in blood suffered was by examines the blood cholinesterase content.

The purpose of this of weed sprayer worken at palm feld research was to explore the risk factor of anemia and pesticide poisoned poisony. This method used cross sectional design with total sample 45 workers. The resulth of this research found that there wire correlation between spraying practice to wind direction (  $RP = 0.516$  ;  $95 \% CI = 0.367-0.726$  ), with time of work (  $RP = 2.693$  ;  $95 \% CI = 1.75-6.171$  ) to be duration of work and pesticide poisoning as 68,8% weeds sprayer had opportunity to be poisoned from pesticide.

In conclusion, risk factor of pesticide poisoning on weed sprayer is cluration of work. It is sugessted that the company has to give attention to the workers that work as a weed sprayer or worker that have direct contact with pesticide. Worker has to be trained about good management of pesticide to aroid contamination from pestiside.

Key words : pesticide poisoning, time of work, high exposure,weed sprayer  
Refferences : 32 (1963-2009)